


## Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas

Nazurty<sup>1\*</sup>, Afreni Hamidah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Corresponding Author:  [nazurtyshaimi@gmail.com](mailto:nazurtyshaimi@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Diterima:</b> 10 Juni 2024</p> <p><b>Direvisi</b> 20 Juli 2024</p> <p><b>Disetujui:</b> 29 Juli 2024</p>	<p>Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan guru dan meningkatkan wawasan guru dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas. Selain itu kegiatan workshop ini dapat membantu guru dalam merancang, melaksanakan, dan penulisan karya ilmiah serta penelitian tindakan kelas. Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru-guru sekolah dasar pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Sulthan Thaha Kota I Muara. Hasil yang diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas adalah peningkatan potensi, motivasi, dan profesionalisme guru dalam Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas. Kemampuan dalam penulisan karya ilmiah dan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini juga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode loka karya tentang penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini diawali dengan presentasi materi kemudian dilanjutkan dengan loka karya, diskusi, dan tanya jawab dengan peserta.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> <i>pengabdian masyarakat; pelatihan guru; penulisan karya ilmiah; penelitian tindakan kelas, profesionalisme guru, lokakarya</i></p>	
<p><b>How to Cite:</b> Nazurty &amp; Hamidah, A. (2025). Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas. <i>ASPIRATION: Jurnal Studi Pengabdian Masyarakat Indonesia</i>, 1(1), 17-20</p>	
	<p><b>Published by:</b> Media Akademika Publisher  <a href="mailto:mediaakademikapublisher@gmail.com">mediaakademikapublisher@gmail.com</a></p>

### 1. Pendahuluan

Sebagaimana diungkapkan Wardani (2012), kemampuan profesional seorang guru mencakup penguasaan keseluruhan aspek dalam mengimplementasikan kompetensi guru serta kapasitas dalam melaksanakan tugas dengan mengutamakan kebaikan dan kepuasan peserta didik. Ada berbagai permasalahan bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik serta tuntutan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Kualitas karya ilmiah merupakan faktor yang sangat menentukan bagi berkembangnya dunia pendidikan. Bentuk kegiatan pengembangan profesi guru adalah menulis Karya Ilmiah (KI). Keterampilan menulis karya ilmiah harus dimiliki oleh semua guru di tingkat sekolah dasar. Para guru diharapkan mampu untuk menyusun karya ilmiah sebagai salah satu kegiatan pengembangan profesinya. Hal tersebut menuntut agar guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Untuk menghasilkan kualifikasi akademik yang baik diperlukan sejumlah kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, social,

dan professional serta menulis karya ilmiah. Kompetensi-kompetensi tersebut diperlukan oleh seorang guru untuk dapat meraih sertifikat pendidik sebagai bukti keprofesionalannya.

Pengembangan keprofesionalan guru sangat terkait dengan kegiatan penelitian, khususnya dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas. Suatu bukti keterkaitannya adalah ketika guru mengusulkan kenaikan pangkat fungsional dipersyaratkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI). Salah satu bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, kegiatan penulisan karya ilmiah ataupun penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pada hal tersebut di atas, maka Program Studi Magister Pendidikan Dasar memandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bentuk Workshop Nasional yang bertema “Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas”. Adapun rumusan masalahnya adalah: Bagaimana pemahaman guru-guru sekolah dasar dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan bagaimana merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas?

Pemahaman guru tentang penulisan karya ilmiah dan perancangan, pelaksanaan dan penyusunan laporan PTK dilakukan melalui kegiatan Workshop. Workshop diawali oleh peningkatan wawasan guru dalam bidang penulisan karya ilmiah yang dilanjutkan workshop penyusunan penelitian tindakan kelas.

Sebagai tujuan dari workshop Meningkatkan profesionalisme guru melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Peningkatan wawasan pengetahuan guru sekolah dasar mengenai penelitian pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
2. Melatih guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah dan merancang sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Membantu guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di sekolahnya
4. Dengan bimbingan fasilitator diharapkan guru sekolah dasar dapat menghasilkan karya ilmiah tentang pendidikan dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disekolahnya masing-masing.

Hasil kegiatan workshop ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan daya analisis dan penelitian para guru di Sekolah dasar, terlebih lagi menulis ilmiah merupakan syarat untuk kenaikan pangkat para guru di sekolah. Dari serangkaian kegiatan tersebut diharapkan guru dapat membuat karya tulis yang dapat publikasikan dan dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah. Dan pemahaman guru dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas, merencanakan dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta melaporkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **2. Metode**

### **2.1. Tipe Kegiatan**

Meningkatkan wawasan guru tentang berbagai penelitian yang berhubungan dengan karya ilmiah dan mencermati tentang berbagai penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas dan sekaligus melalui kegiatan workshop ini diharapkan guru mampu dan tampil untuk menyusun rancangan penelitian tindakan kelas.

### **2.2. Sifat dan Bentuk Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2020 dan tanggal 15 Juni 2020, dari pukul 07.00 WIB s/d 18.00 WIB, pemakalah sebanyak 4 orang. Setelah pemahaman peserta dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas.

Setiap kelas didampingi oleh 4 orang fasilitator secara bergantian sesuai dengan materi yang disajikan.

### 3. Hasil Kegiatan

Kegiatan Workshop berjalan dengan lancar. Mitra pengabdian juga sangat mendukung dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan. Berdasarkan kegiatan workshop yang dilaksanakan diketahui bahwa model pemecahan masalah yang dipilih adalah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan cara memberikan pemahaman dan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan berbagai penelitian dalam bidang pendidikan, perancangan, pelaksanaan dan penyusunan laporan khususnya penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan workshop yang dilaksanakan dari pukul 07.00 s/d 18.00 menampilkan 4 pemateri. Dengan terlibatnya instruktur (dosen) dalam kegiatan pelatihan ini dapat teridentifikasi permasalahan penulisan ilmiah serta alternatif solusinya. Terbangunnya komunitas belajar antar dosen dan guru dalam menulis ilmiah sangat bermanfaat untuk meningkatkan daya analisis dan penelitian para guru di kalangan sekolah menengah atas, terlebih lagi menulis ilmiah merupakan syarat untuk kenaikan pangkat para guru-guru disekolah. Meningkatnya mutu menulis para guru-guru sesuai dengan ketentuan Kementerian Pendidikan sebagai sarana untuk makin inovatif dalam mengembangkan dan memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar melalui penelitian ilmiah.

Pemateri selanjutnya menyajikan makalah berjudul Peta Pendidikan dalam bidang Pendidikan telah mampu membuka dan meningkatkan wawasan bagi guru mengenai aneka domain dan metodologi penelitian sebagai alternatif pilihan untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan untuk mengajar di sekolah dasar, baik yang bersifat teoritik maupun pengetahuan praktis. Kolaborasi antara pakar dan praktisi dalam konteks penggalan, pengembangan, dan penyebaran pengetahuan untuk mengajar di sekolah dasar diyakini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara nasional. Pemateri berikutnya dengan judul makalah Penelitian Tindakan Kelas telah mampu memberikan pemahaman tentang bagaimana cara merencanakan, melaksanakan suatu penelitian pembelajaran yang pada akhirnya guru dapat menulis karya ilmiah yang merupakan bentuk dari hasil PTK yang telah dilakukannya. Dan dilanjutkan materi dengan judul Peningkatan Kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Menurut pemateri PTK merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif, bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap system, proses, isi dan situasi pembelajaran didalam kelas. Daur ulang yang dimaksud adalah diawali oleh perencanaan (planning), penerapan tindakan dan observasi (action), dan refleksi, perbaikan tindak lanjut (reflection). Pemateri ke empat menyampaikan pengalamannya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan penyajian materi tersebut diharapkan peserta telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai PTK dan telah siap berdiskusi untuk merancang penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 kelas yang berbeda dengan 4 orang fasilitator. Hasil yang diperoleh guru sangat antusias mengikuti kegiatan tiap kelompok dan berdiskusi dengan peserta lain dalam satu kelompok.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program kegiatan pada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian ini dapat menginisiasi dan sekaligus membantu guru dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, yang hasilnya dapat menjadi perbaikan dalam pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru tersebut maupun guru-guru lain yang mengajar topik tersebut.
2. Guru merasa senang dengan adanya kegiatan workshop, namun dirasakan waktu yang disediakan untuk merencanakan proposal penelitiannya masih kurang.
3. Kegiatan ini dapat menjadi sarana dalam menyebar luaskan keahliannya dalam penulisan karya ilmiah dan melakukan penelitian tindakan kelas, yang dimulai dengan pemilihan masalah sampai pada perencanaan proposalnya.

## 5. Daftar Pustaka

- Cohen, L & Manion, L. (1980) *Research Methods in Education*. London & Canberra: Croom Helm
- Elliot, J. (1982) Developing Hypothesis about Classrooms from Teachers Practical Constructs: an Account of the Work of the Ford Teaching Project. Dalam *The Action Research Reader*. Geelong, Victoria: Deakin University.
- Kemis, s & McTaggar, R. (1988) *The Action Research Planer*. Victoria, Australia: Deakin University.
- McTaggar, R. (1991) *Action Research: A Short Modern History*. Geelong, Victoria: Deakin University.
- Taba, H. & Noes, e. (1982) Steps in the Action Research Process. Dalam *The Action Research Reader*. Geelong, Victoria, Australia: Deakin University.
- Wardani, I. G. A. K. 2012. Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru: Kajian Konseptual dan Operasional. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 32-44.